

**KINERJA KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
AKSESIBILITAS DAN KUALITAS INFRASTRUKTUR
JALAN DI DESA RANTAU BAYUR KECAMATAN
RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu
Administrasi Publik



Oleh:

**DEA PUTRI YEDISTI
NIM. 07011182126015**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
KINERJA KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
AKSESIBILITAS DAN KUALITAS INFRASTRUKTUR
JALAN DI DESA RANTAU BAYUR KECAMATAN
RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik

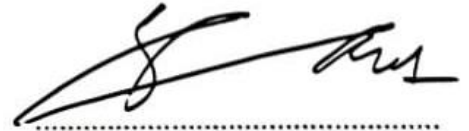
Oleh:

DEA PUTRI YEDISTI
NIM. 07011182126015

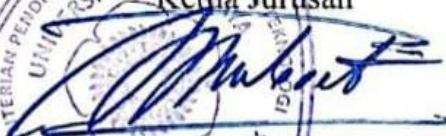
Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 18 Maret 2025

Pembimbing,

Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KINERJA KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS DAN KUALITAS INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA RANTAU BAYUR KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

Skripsi

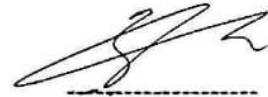
Oleh :
DEA PUTRI YEDISTI
NIM.07011182126015

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Maret 2025

Pembimbing :

Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003

Tanda Tangan



Penguji :

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA
NIP. 196911101994011001

Lisa Mandasari, S.IP., M.Si
NIP. 198603272023212029

Tanda Tangan



Mengetahui,

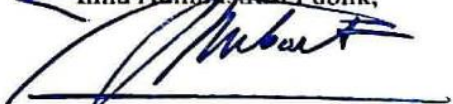


Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Putri Yedisti

NIM : 07011182126015

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kinerja Kepala Desa Dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Infrastruktur Jalan di Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Bayuasin" ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 18 Maret 2025



Dea Putri Yedisti
NIM. 07011182126015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah : 286)

*“Barangsiapa yang tidak merasakan pahitnya menuntut ilmu walau hanya sesaat,
maka ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”*

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan Kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Edison dan Ibu Yeti Wilansari
2. Kedua adik saya, Dwi Septiani dan Akilla Azzahra
3. Sanak keluarga yang selalu membantu saat di perantauan
4. Teman-teman sdekot yang selalu mendukung dan menemani
5. Semua dosen di Jurusan Administrasi Publik

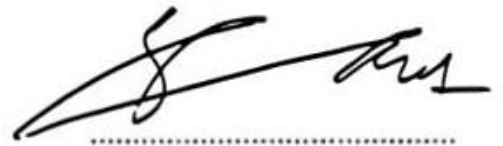
ABSTRACT

This research seeks to analyze the extent to which the effectiveness of the Village Head's role in improving road infrastructure aims to find out how the Village Head's performance in the process of infrastructure development and improving the accessibility and quality of roads in Rantau Bayur Village. This study uses a field design to measure the success of the performance of the Rantau Bayur Village Head using the performance theory approach from Mathis and Jackson (2002). The result is that the Village Head already has the initiative and ability in terms of planning and supervision, including determining priority roads and his efforts to get support from stakeholders. The Village Head has also demonstrated transparency in budget management, but its effectiveness in implementation still needs to be evaluated. The Village Head has shown efforts to increase his capacity in terms of development, but the implementation is still considered not fully optimal. In conclusion, the performance of the Rantau Bayur Village Head in improving the accessibility and quality of road infrastructure has shown some positive efforts, but still faces challenges in terms of equity.

Keywords: *Village Head Performance, Rantau Bayur Village, Infrastructure Development, Road Accessibility, Road Quality*

Advisor,

Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003



Indralaya, 18 Maret 2025
Knowing.
Chairman of The Public Administration Department



Dr. M. Nur-Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

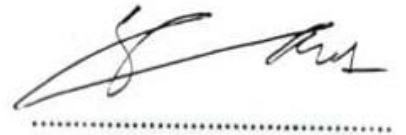
ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menganalisis sejauh mana efektivitas peran Kepala Desa dalam meningkatkan infrastruktur jalan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja Kepala Desa dalam proses pembangunan infrastruktur dan peningkatan aksesibilitas serta kualitas jalan di Desa Rantau Bayur. Dalam penelitian ini menggunakan desain lapangan untuk mengukur keberhasilan kinerja Kepala Desa Rantau Bayur dengan pendekatan teori kinerja dari Mathis dan Jackson (2002). Hasilnya Kepala Desa sudah memiliki inisiatif dan kemampuan dalam hal perencanaan dan pengawasan, termasuk menentukan jalan prioritas serta upayanya mendapatkan dukungan dari para Stakeholder. Kepala Desa juga telah menunjukkan upaya keterbukaan dalam pengelolaan anggaran, tetapi efektivitasnya dalam implementasi masih perlu dievaluasi. Kepala Desa sudah menunjukkan upaya untuk meningkatkan kapasitasnya dalam hal pembangunan, akan tetapi pada penerapannya dinilai masih belum sepenuhnya optimal. Kesimpulannya Kinerja Kepala Desa Rantau Bayur dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Infrastruktur Jalan sudah menunjukkan beberapa upaya positif, tetapi masih menghadapi tantangan dalam hal pemerataan.

Kata Kunci: Kinerja Kepala Desa, Desa Rantau Bayur, Pembangunan Infrastruktur, Aksesibilitas Jalan, Kualitas Jalan

Pembimbing,

Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003



Indralaya, 18 Maret 2025
Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanoto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kinerja Kepala Desa dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Infrastruktur Jalan di Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin” ini dengan lancar. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Administrasi Publik di Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk ke dalam golongannya yang kelak mendapatkan *syafa'at* darinya. *Aamiin*.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang selama ini membantu peneliti pada masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda sekaligus panutanku Bapak Edison. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya agar mengenyam pendidikan tinggi. Terima kasih telah mengusahakan segalanya, materi, tempat tinggal yang layak, makanan dan minuman yang enak, pakaian yang nyaman dan nasihat-nasihat yang menjadi benteng di perantauan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keselamatan dan kebahagiaan kepada Bapak.
2. Ibunda sekaligus belahan jiwaku, Ibu Yeti Wilansari yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus kepada peneliti, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati Ibu.
3. Adik-adikku tersayang Dwi Septiani dan Akilla Azzahra, terima kasih selalu menyempatkan saling mendo'akan. Semoga kesuksesan selalu menghampiri kita.
4. Sanak kerabat yang selalu membantu peneliti selama diperantauan.
5. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

7. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
8. Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan arahan selama magang, penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Bapak-Ibu dosen Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman kelas Administrasi Publik Angkatan 2021 serta teman-teman seperjuangan di organisasi yang telah memberikan ruang untuk tumbuh dan berkembang.

Tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah mendukung, peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan. Oleh karena itu, peneliti menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 18 Maret 2025



Dea Putri Yedisti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Kinerja	16
2.1.2 Aksesibilitas	22
2.1.3 Definisi Infrastruktur.....	23

2.1.4	Desa.....	24
2.1.5	Kepala Desa	26
2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3	Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Definisi Konsep.....	36
3.3	Fokus Penelitian.....	36
3.4	Jenis dan Sumber Data	37
3.5	Penentuan Informan	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data	39
3.7	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Deskripsi Wilayah Penelitian	45
4.2	Informan Penelitian.....	50
4.3	Hasil	51
4.3.1	Kemampuan (<i>Individual Ability</i>).....	52
4.3.2	Usaha (<i>Effort Expended</i>)	70
4.3.3	Dukungan Organisasi (<i>Organizational Support</i>)	86
4.4	Pembahasan.....	101
4.4.1	Kemampuan (<i>Individual Ability</i>).....	101
4.4.2	Usaha (<i>Effort Expended</i>)	109
4.4.3	Dukungan Organisasi (<i>organizational support</i>).....	116
4.5	Temuan.....	126

4.6 Faktor yang Mendukung dan Faktor yang Menghambat Kinerja Kepala Desa Dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Infrastruktur Jalan di Desa Rantau Bayur	133
BAB V PENUTUP.....	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Saran.....	137
5.2.1 Saran Teoritis.....	137
5.2.2 Saran Praktis	138
DAFTAR PUSTAKA	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan di Kecamatan Rantau Bayur ...	4
Tabel 1.2 Data Profil Jumlah Penduduk SDG's dan Pagu Anggaran Desa di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin	7
Tabel 2.1 Metode-metode penilaian kinerja menurut para ahli.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	36
Tabel 3.2 Data Informan	39
Tabel 4.1 Populasi Penduduk Desa Rantau Bayur (2022)	47
Tabel 4.2 Informan Penelitian	51
Tabel 4.3 Laporan Realisasi APBDes Pemerintah Desa Rantau Bayur Tahun 2024 .	78
Tabel 4.4 Matrix Temuan Per Sub Indikator	126

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kondisi jalan di Dusun 2 Desa Rantau Bayur.....	8
Gambar 1.2 Kondisi jalan di Dusun 1 dan 3 Desa Rantau Bayur	8
Gambar 1.3 Kondisi jalan di Dusun 4 Desa Rantau Bayur.....	9
Gambar 2.1 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Menurut Mathis dan Jackson (2002)	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	44
Gambar 4.1 Lokasi Desa Rantau Bayur	46
Gambar 4.2 Kantor Kepala Desa Rantau Bayur	47
Gambar 4.3 Struktur Pemerintahan Desa Rantau Bayur Periode 2022-2028	49
Gambar 4.4 Riwayat Pendidikan Kepala Desa Rantau Bayur	54
Gambar 4.5 Kondisi jalan di sepanjang dusun 4 Desa Rantau Bayur.....	59
Gambar 4.6 Kepala Desa Terlibat Langsung dalam Pengawasan dan Pemantauan Pembangunan Jalan.	62
Gambar 4.7 Kondisi Jalan di Dusun 1 yang mengalami kerusakan.....	63
Gambar 4.8 Kehadiran Bupati Bersama Kepala Desa saat Meninjau Kerusakan Jalan	64
Gotong 4.9 Gotong Royong Masyarakat Desa Rantau Bayur Saat Perbaikan Jalan di Sungai Guntung Setelah Adanya Musyawarah	68
Gambar 4.10 Kegiatan Musyawarah Rutin Pemdes Sigap Menyikapi Pemasalahan yang Ada.....	69

Gambar 4.11 Masyarakat membeli Koral Sendiri Untuk Menutupi Lubang Pada Jalan yang Rusak	71
Gambar 4.12 Jalan Dusun 4 yang Dibangun dari Bantuan Pemerintah Provinsi.....	73
Gambar 4.13 Masyarakat yang Terlibat dalam Proses Pembangunan	75
Gambar 4.14 Upaya Transparansi yang Dilakukan Oleh Kades dan Pemerintah Desa	78
Gambar 4.15 Struktur Pemerintahan Desa Rantau Bayur.....	81
Gambar 4.16 RKPDes Desa Rantau Bayur Tahun Kerja 2024	84
Gambar 4.17 Jalan Dusun 2 yang Telah Diperbaiki pada Tahun 2024	85
Gambar 4.18 Kepala Desa Mengikuti Bimbingan Teknis Untuk Kepala Desa dan TP-PKK	87
Gambar 4.19 Kekompakan Kepala Desa Bersama Perangkat Desa Saat Menghadiri Hari Vaksin Polio di Puskesmas Desa Rantau Bayur	89
Gambar 4.20 Penggunaan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Jalan Desa	91
Gambar 4.21 RKPDes Desa Rantau Bayur Tahun Kerja 2024	92
Gambar 4.22 Beberapa Titik Jalan yang Dinilai memadai	96
Gambar 4.23 Kebersamaan Kepala Desa dengan Anggota DPRD Dapil 1 Endang Sari	98
Gambar 4.24 Musyawarah Besar Sebagai Wujud Manajemen Penyelesaian Masalah dan Kerjasama yang Baik Antara Kepala Desa dan Perangkat Desa..	100

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG

NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
UU	: Undang-Undang
BPS	: Badan Pusat Statistik
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Desa
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
RKPD	: Rencana Kerja Pembangunan Desa
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBDes	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
RAB	: Rencana Anggaran Biaya
PDDikti	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PUPR	: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Pilkades	: Pemilihan Kepala Desa
Kades	: Kepala Desa
Kaur	: Kepala Urusan
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
Perdes	: Peraturan Desa
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
Pemdes	: Pemerintah Desa
BIMTEK	: Bimbingan Teknis

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Dokumentasi Wawancara	142
Lampiran II Matrix Wawancara	145
Lampiran III Surat Keputusan Skripsi	170
Lampiran IV Matrix Bimbingan Seminar Proposal	172
Lampiran V Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	172
Lampiran VI Surat Izin Penelitian dari Fakultas ke Instansi	174
Lampiran VII Surat Balasan Izin Penelitian dari Instansi ke Fakultas	175
Lampiran VIII Matrix Bimbingan Ujian Komprehensif.....	176
Lampiran IX Surat Keterangan Pengecekan Similarity	177

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan suatu struktur pemerintahan yang terbagi menjadi beberapa tingkatan, dimulai dari wilayah administratif terbesar yaitu provinsi, yang selanjutnya dibagi lagi menjadi kabupaten atau kota, dan setiap kabupaten/kota dibagi menjadi kelurahan dan desa atau kelurahan sebagai unit pemerintahan terkecil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah, memiliki otoritas untuk mengatur dan mengelola kepentingan masyarakat yang ada didalamnya berdasarkan sejarah dan tradisi mereka yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan Republik Indonesia.

Setiap tingkat pemerintahan mempunyai peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda mengenai pengelolaan daerah, termasuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan seluruh wilayah tersebut, mulai dari provinsi hingga desa, menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan berfungsi sebagai komponen penting dalam kerangka negara Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan tidak hanya terpusat pada daerah-daerah tertentu saja, tetapi merata di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil dan tertinggal, sehingga seluruh masyarakat yang berada di pelosok negeri dapat merasakan manfaatnya. Pembangunan yang merata sangat penting untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Setiap daerah harus diperkuat dan dikembangkan sesuai potensinya, baik secara ekonomi, sosial, pendidikan, dan

infrastruktur. Pembangunan yang adil bertujuan untuk memastikan bahwa semua warga negara memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan layanan publik, dan kesenjangan regional dapat diminimalkan.

Dalam hal ini, pembangunan harus dipahami sebagai upaya yang terencana dan terstruktur yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah pusat hingga daerah, tujuannya adalah untuk memberikan lebih banyak peluang dan pilihan kepada seluruh warga negara untuk meningkatkan standar hidup mereka. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Pasal 78 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwasanya pembangunan desa memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusianya, serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan.

Setiap program pembangunan yang dilaksanakan harus mengutamakan kebutuhan masyarakat dan memastikan bahwa semua individu tanpa kecuali, mempunyai hak yang sama untuk berkembang. Oleh karena itu, pembangunan dimaknai tidak hanya sebagai pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga sebagai upaya berkelanjutan untuk menciptakan peluang ekonomi, penguatan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan di seluruh Indonesia.

Infrastruktur jalan yang baik berperan sangat penting dalam meningkatkan akses kegiatan masyarakat terhadap berbagai macam layanan publik utama contohnya seperti pendidikan, kesehatan, hingga pasar. Apabila infrastruktur jalan dinilai cukup berkualitas, misalnya jalan yang mulus dan lebar serta konektivitas yang baik antar wilayahnya, maka para siswa akan dengan mudah mengakses

sekolah dan tiba dengan tepat waktu tanpa ada hambatan, maka dengan demikian, dapat meningkatkan kehadiran dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara signifikan, hingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan serta sumber daya manusianya di masa depan.

Selain itu, akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan seperti klinik, puskesmas, sampai rumah sakit akan lebih cepat, mudah dan efisien baik dalam keadaan darurat maupun berobat biasa. Yang mana hal ini akan mencegah tertundanya penyediaan layanan medis untuk menyelamatkan nyawa, tidak hanya itu, hal ini juga akan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Ada hal yang tak kalah penting dari itu, yaitu infrastruktur jalan yang baik juga akan mendukung kelancaran arus jual beli barang dan jasa di pasar, yang mana hal ini sangat penting untuk perkembangan ekonomi daerah. Jalan yang memadai akan membantu proses pengangkutan barang dari produsen ke konsumen menjadi lebih efisien, meningkatkan daya saing pasar, mengurangi biaya logistik, serta dapat memberikan masyarakat lebih banyak akses terhadap barang sehari-hari dengan harga yang lebih murah. Hingga pada akhirnya, hal ini menjadi landasan penting demi mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan.

Diketahui bahwa Kecamatan Rantau Bayur memiliki 21 desa dengan kondisi infrastruktur jalan yang berbeda, infrastruktur jalan di Desa Rantau Bayur sendiri sudah menjadi masalah yang serius dan terus menghambat kehidupan sehari-hari para masyarakat. Dalam laporan tahunan disebutkan bahwa jalan-jalan desa secara teratur diperkeras dan bisa dilalui sepanjang tahun, akan tetapi pada keadaan

sebenarnya kondisi jalan tersebut mengalami kerusakan yang terbilang cukup parah dan dapat membahayakan masyarakat yang melintasinya. Berikut data kondisi jalan darat antar desa/kelurahan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuasin yang diterbitkan pada tahun 2023:

Tabel 1.1 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan di Kecamatan Rantau Bayur, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan/Road Surface Type	Dapat Dilalui Kendaraan/ Passable by Motorized Vehicles with 4 or More Wheels
Rantau Bayur	Diperkeras	Sepanjang tahun

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2023)

Dari data tersebut disebutkan bahwa infrastruktur jalan di desa Rantau Bayur sendiri sudah diperkeras dan bisa dilalui sepanjang tahun, namun pada kenyataannya bahwa selama lebih dari empat tahun, jalan utama telah dibiarkan dalam kondisi yang sangat memprihatinkan dan tidak dilakukan perbaikan yang signifikan dan pada sebagian besar jalan mengalami kerusakan yang cukup parah, mulai dari permukaan jalan yang tidak rata hingga jalan yang berlubang besar yang hanya ditimbun dengan pasir dan tentu saja dapat membahayakan para masyarakat yang melintas baik masyarakat yang menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat karena material yang tidak kokoh tersebut rentan terhadap kecelakaan, bahkan pada jalur antar desa mengalami longsor parah yang hanya menyisakan jalur setapak yang hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua berpotensi risiko kecelakaan bagi para pengendara karena sangat rentan terhadap pergeseran, terutama saat hujan.

Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (UU Jalan) telah diatur 4 jenis kewenangan penyelenggaraan Jalan, yaitu pusat, provinsi,

kabupaten, dan kota sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 14-16 UU Jalan. Dari sini didapati bahwa penyelenggaraan Jalan Desa merupakan salah satu kewenangan dari penyelenggaraan Jalan Kabupaten sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat (1) UU Jalan. Namun Semenjak adanya UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang dikeluarkan pada masa kepresidenan Jokowi maka bantuan dana dari berbagai sumber keuangan khususnya pemerintah pusat mengalir ke desa yang salah satunya digunakan untuk membiayai berbagai pembangunan di desa (Peranto, 2020).

Pada Pasal 26 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara tegas menyebutkan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas pokok dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Tugas ini kemudian diperkuat dengan Pasal 78 ayat (1) yang menekankan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia melalui pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk pembangunan sarana dan prasarana desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ini juga memberikan landasan hukum kepada Kepala Desa dalam melaksanakan kewenangannya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur. Yang dalam hal ini telah tertuang dalam Pasal 79 yang mengatur tentang perencanaan pembangunan desa melalui RPJM Desa dan RKP Desa. Kemudian pada Pasal 81 yang mengatur tentang pelaksanaan pembangunan desa harus dengan melibatkan seluruh masyarakat. Dalam hal ini, kewenangan yang dimaksud mencakup

pengelolaan anggaran desa untuk pembangunan infrastruktur sebagaimana diatur dalam Pasal 71-75 tentang keuangan desa.

Pada pasal 72 ayat (1) huruf b dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa disebutkan bahwa salah satu sumber pendapatan desa berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Alokasi anggaran yang bersumber dari APBN ini mengacu pada program-program Pemerintah yang berbasis Desa, dimana alokasi anggaran tersebut dihitung berdasarkan jumlah Desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

Seluruh kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa didanai dari pendapatan desa yang berasal dari APBN. Dana ini digunakan untuk membiayai pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan aktivitas sosial, hal tersebut menjadi bukti nyata komitmen negara untuk membantu desa dalam meningkatkan kesetaraan pembangunan. Pengeluaran dana yang besar ini menunjukkan penghargaan atas peran strategis desa sebagai bagian terkecil pemerintahan dalam pembangunan nasional. Infrastruktur yang memadai, termasuk jalan dan fasilitas umum lainnya sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi desa karena akan meningkatkan konektivitas, aksesibilitas, dan kualitas hidup masyarakat.

Desa Rantau Bayur sendiri memiliki pagu anggaran desa mencapai hingga Rp 1.111.252.000, pagu anggaran desa ini ditetapkan berdasarkan beberapa faktor yaitu seperti faktor jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis, jumlah yang ditetapkan kepada Desa rantau Bayur tersebut termasuk jumlah yang cukup terbesar dibandingkan dengan pagu anggaran desa

lain yang ada di Kecamatan Rantau Bayur. Rincian perbandingan pagu anggaran desa disetiap desa di Kecamatan Rantau Bayur akan dijelaskan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Data Profil Jumlah Penduduk SDG's dan Pagu Anggaran Desa di Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Pagu Anggaran Desa
Rantau Bayur	1.735 / 3.298 jiwa	Rp 1.111.252.000

Sumber: *(Sistem Informasi Desa, 2024)*

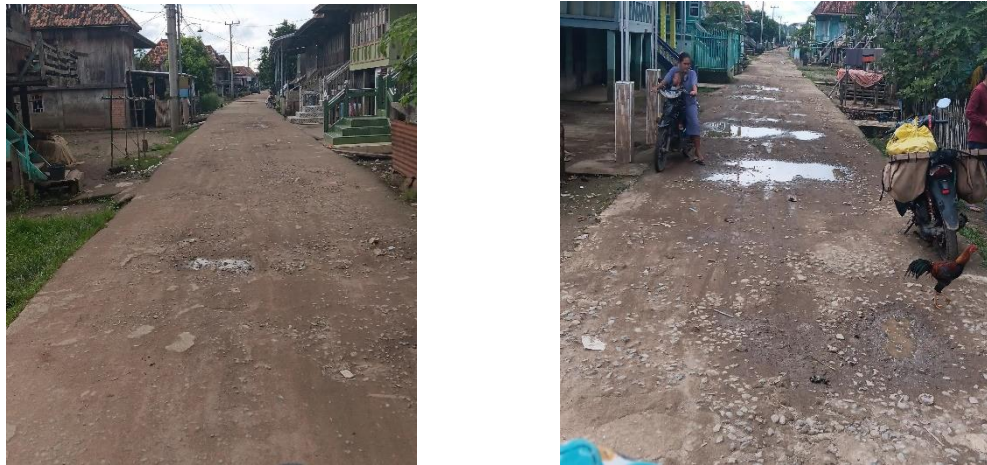
Keterangan: jumlah penduduk yang tercatat capaian SDG's Desa dengan perbandingan jumlah penduduk asli.

Disaat pagu anggaran desa Rantau Bayur terbilang cukup besar dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Rantau Bayur mengingat angka jumlah penduduknya juga dinilai padat, namun hal tersebut juga belum tentu menjadikan dana anggaran dapat dialokasikan dengan baik, karena mengingat dalam pengamatan peneliti sejauh ini belum ada kemajuan yang signifikan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan juga bidang pembangunan di Desa Rantau Bayur khususnya pembangunan infrastruktur jalan yang membentang disepanjang desa banyak mengalami kerusakan yang parah. Berikut dokumentasi kondisi jalan di Desa Rantau Bayur per tanggal 28 Desember 2024 yang berhasil peneliti dapatkan dari obeservasi yang dilakukan:

Gambar 1.1 Kondisi jalan di Dusun 2 Desa Rantau Bayur



Gambar 1.2 Kondisi jalan di Dusun 1 dan 3 Desa Rantau Bayur



Gambar 1.3 Kondisi jalan di Dusun 4 Desa Rantau Bayur



Sumber: Diolah oleh peneliti 2024

Pada gambar 1.1 terlihat kondisi infrastruktur jalan di Dusun 2 Desa Rantau Bayur menunjukkan tingkat kerusakan yang signifikan. Hampir di sepanjang ruas jalan terdapat kerusakan berupa lubang-lubang besar yang membentang di sebagian besar badan jalan. Situasi ini semakin memburuk saat musim hujan karena lubang-lubang tersebut tergenang air. Melihat kondisi yang membahayakan ini, beberapa warga setempat berinisiatif melakukan perbaikan mandiri dengan cara menimbun lubang-lubang yang berada di dekat rumah mereka dengan batu-

batu koral dan tak jarang menimbunnya dengan batu bata dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Kerusakan dengan karakteristik serupa banyak ditemui di berbagai titik sepanjang jalan di Dusun 2 Desa Rantau Bayur, menunjukkan bahwa permasalahan infrastruktur jalan di wilayah ini memerlukan perhatian serius.

Pada gambar 1.2 terlihat infrastruktur jalan di Dusun 3 dan Dusun 1 Desa Rantau Bayur memiliki kondisi yang relatif lebih baik dibandingkan dengan dusun lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya program perbaikan jalan yang dilaksanakan pada bulan November 2024 yang lalu. Namun, program perbaikan tersebut belum sepenuhnya rampung hingga saat penelitian ini dilakukan. Meskipun sebagian ruas jalan telah mengalami peningkatan pada kualitasnya, akan tetapi masih terdapat beberapa titik yang mengalami kerusakan berupa lubang-lubang yang tergenang air. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur jalan di wilayah ini masih memerlukan penanganan lebih lanjut.

Pada gambar 1.3 terlihat bahwa kondisi infrastruktur jalan di Dusun 4 Desa Rantau Bayur menunjukkan tingkat kerusakan yang sangat serius, dimana separuh ruas jalan mengalami kerusakan parah. Kerusakan tersebut ditandai dengan adanya lubang-lubang yang sangat dalam dan tergenang air, yang membentang hampir di seluruh badan jalan. Situasi ini sangat membahayakan dan menyulitkan para pengguna jalan, mengharuskan setiap pengguna jalan untuk ekstra waspada saat melewati ruas jalan tersebut.

Disebutkan dalam Pasal 1 BAB 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan bahwa ada beberapa kriteria infrastruktur jalan yang layak, antara lain dari:

1. Aspek Teknis

Aspek ini mencakup jalan yang dibangun dengan bahan seperti aspal, beton atau perkerasan berbutir yang sesuai dengan beban lalu lintas. Kemudian jalan desa memiliki lebar minimal 3-4 meter, bahu jalan memiliki lebar minimal 0.5 meter serta dilengkapi dengan saluran drainase yang memadai dan kemiringan melintang 2-3% sehingga dapat mengalirkan air.

2. Kondisi Fisik Jalan

Dalam hal ini, kondisi jalan yang baik dinilai dari permukaan jalan yang rata dan tidak bergelombang, tidak ada lubang dan retak, tidak digenangi air, memiliki bahu jalan yang stabil dan sistem drainase yang berfungsi dengan baik.

3. Aspek Keselamatan

Pada aspek ini, jalan yang baik memiliki rambu pada lokasi-lokasi rawan kecelakaan, memiliki marka jalan yang sesuai kebutuhan, memiliki penerangan pada titik-titik kritis dan rawan, dan memiliki pengaman jalan seperti palang atau pembatas jalan pada area berbahaya.

4. Aspek pemeliharaan

Pada aspek pemeliharaan, dilakukan beberapa tindakan seperti pemeriksaan rutin terhadap kondisi jalan, perbaikan kerusakan segera, melakukan pembersihan drainase secara berkala, serta dilakukan perawatan bahu jalan dan fasilitas.

Oleh sebab itu, keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur jalan tak lepas dari peranan pemerintahnya. Begitu juga bagi suatu desa, kinerja Kepala Desa menjadi

sangat vital karena Kepala Desa merupakan pemimpin tertinggi di tingkat desa, sebagaimana telah disebutkan pada Pasal 26 pada Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 bahwa Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Sehingga apabila dilihat dari UU tersebut, Kepala Desa mempunyai tugas dalam menyelenggarakan pembangunan di desa termasuk segala macam peningkatan serta pembangunan infrastruktur pada desa tersebut, tentunya didukung segala kapasitas dan fasilitas dari pemerintah pusat berikan kepadanya.

Seorang Kepala Desa dapat menghasilkan perubahan besar dengan kepemimpinannya yang membawa visi yang jelas. Jika pembangunan jalan desa berjalan dengan baik, maka hal tersebut akan membangun lebih banyak fasilitas fisik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga dijelaskan bahwa peran seorang Kepala Desa sangat penting dalam hal memastikan adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, termasuk juga peningkatan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur jalan desa. Yang dalam hal ini sejalan dengan Pasal 68 yang telah mengatur tentang hak-hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan, termasuk akses terhadap infrastruktur jalan yang memadai. Dengan demikian, kinerja Kepala Desa dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur jalan di Desa Rantau Bayur adalah implementasi langsung dari amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memiliki tujuan untuk mewujudkan

kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur jalan yang berkualitas.

Pada hakikatnya Kepala Desa sangat berperan penting dalam membuat dan merumuskan rencana pembangunan, seperti menganalisis apa saja kebutuhan masyarakat dan apa yang perlu diprioritaskan terlebih dahulu. Kemudian Kepala Desa juga harus mampu menentukan bagian infrastruktur mana yang paling membutuhkan perbaikan dan mampu menetapkan strategi untuk mencapainya, yang mana menurut Ely Sukmana dan Hishnul Islamy pada artikelnya berjudul Peranan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Sukmana & Islamy, 2019) kelancaran suatu pembangunan sangat dipengaruhi oleh bagaimana Kepala Desa dapat memimpin dengan baik.

Peranan Kepala Desa sangat diperlukan karena ia merupakan pemimpin tertinggi di tingkat desa, Kepala Desa bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan aksesibilitas yang lebih baik dan bertanggung jawab atas pembangunan infrastruktur jalan desa. Sebagai seorang pemimpin, Kepala Desa bertanggung jawab atas kesejahteraan warganya, dan infrastruktur jalan yang baik adalah bagian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial desa.

Dalam pemerintahan desa, kinerja adalah ukuran utama keberhasilan sebuah organisasi. Kinerja Kepala Desa secara langsung memengaruhi beberapa proyek pembangunan, termasuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan meningkatkan aksesibilitasnya (Saputra, 2023). Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja Kepala Desa, khususnya dalam memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan yang diharapkan ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Maka peneliti bermaksud mengangkat judul **“Kinerja Kepala Desa dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Infrastruktur Jalan di Desa Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik suatu rumusan, agar dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan nantinya, yaitu: Bagaimana kinerja Kepala Desa dalam proses meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur jalan desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja Kepala Desa dalam proses pembangunan infrastruktur dan peningkatan aksesibilitas dan infrastruktur jalan di Desa Rantau Bayur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintahan daerah dan instansi terkait, serta bagi pemerintah daerah sendiri dalam mengevaluasi dan memahami kendala-kendala yang ada pada pelaksanaan program-program pembangunan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Chairunnisah, R., KM, S., & Mataram, P. M. F. H. (2021). Teori sumber daya manusia. In *Kinerja Karyawan*.
- John W. Creswell (2019). Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Stone, D. C. (1974). *Professional Education in Public Works: Environmental Engineering and Administration. A Handbook for Establishing University Centers and Programs*. ERIC Clearinghouse.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>

JURNAL & ARTIKEL

- Alpianingsih, D., M. Firmansyah, & Singandaru, A. B. (2023). Pengaruh Aksesibilitas, Infrastruktur dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kesuksesan Usaha Bisnis Kuliner di Taman Udayana Kota Mataram. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–12.
<https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i1.474>
- Arif, M. T. (2019). Penelitian Evaluasi Pendidikan. *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 66–75.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Analisis Kinerja Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa. *Kspektasi Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Title. 6, 6.
- Ayuni Tampomury, Sofia E. Pangemanan, Fanley N. Pangemanan (2023). Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Minahasa Tenggara dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan. *Jurnal Governance*. Vol. 3, No. 2, 2023. 2088-2815
- Dali, I. (2023). Kinerja Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Milangodaa Barat Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3051–3064. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5013>
- Irawan, R., & Rijali, S. (2020). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Kampung Baru Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Japb*, 3(2), 559.
<https://www.jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/298%0A>
<https://www.jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/download/298/243>

- Garcia, V. R., & Sunderlin, W. D. (2011). *Methods for research and fieldwork. Measuring Livelihoods and Environmental Dependence*, 1–23.
- Kumaat, M. (2013). Analisis Bangkitan dan Tarikan Pergerakan Penduduk Berdasarkan Data Matriks Asal Tujuan Kota Manado. *Tekno Sipil*, 11(58), 9–13.
- morse-1991-evaluating-qualitative-research.pdf*. (n.d.).
- Rika Widianita, D. (2023b). Kinerja Kepala Desa Dalam Pengembangan Infrastruktur Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa di Desa Salo Kabupaten Kampar Dalam Perspektif Fiqh Siyasah. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Rika Widianita, D. (2023a). Kinerja Pemerintahan Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Tungoh Kec. Kuala Kab. Nagan Raya Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Saputra, P. O., Haryanto, A. T., & Suhita, D. (2023). Kinerja Kantor Kepala Desa Tuban Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Solidaritas*, 6(2). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/view/8875>
- Sukmana, E., & Islamy, H. (2019). Peranan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah)*, 4(2), 95–109.
- Ummah, M. S. (2019). 1719-Article Text-2755-1-10-20191227. Kinerja Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Sidorukun Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(3). <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/1719>
- Village, P. S., District, D. L., & Regency, B. B. (2024). *Jurnal Ilmu Pemerintahan , Administrasi Publik , Ilmu Komunikasi (JIPIKOM) Peranan Kepala Desa pada Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Batu Bara The Role of the Village Head in Road Infrastructure Development in*. 6(2), 136–142. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v6i2.5223>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Yayuk, Y., & Mangku, P. (2003). Sosiologi pedesaan. *Yogyakarta: Lapera Pustaka*

PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 6 TAHUN 2014
TENTANG DESA.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan

Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 42 Tahun 2020 tentang Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pemerintah Desa dan Tunjangan Badan Permusyawaratan Desa serta Standar Biaya Bagi Desa Dalam Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2020

WEBSITE

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. (2023). *Kecamatan Rantau Bayur Dalam Angka 2023*. <https://banyuasinkab.bps.go.id/publikasi.html>

Desa, S. I. (2024). *Profil Desa*. Website Sistem Informasi Desa. <https://sid.kemendes.go.id/profile>

Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar. (2017). Analisis Aksesibilitas Infrastruktur Pedesaan Di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019*, 7, 81.